

Sejumlah Karyawan Gudang Minuman Disekap Kawanan Perampok Bersenjata

CIREBON (IM) - Gudang minuman kesehatan di Cirebon disatroni kawanan perampok bersenjata api (bersenpi) dan senjata tajam, Selasa (9/11). Sejumlah karyawan perusahaan tersebut disekap.

Berdasarkan Informasi yang dihimpun, aksi tersebut dilakukan 7 orang dengan 2 orang memegang senjata api, satu orang membawa celurit dan 4 orang lainnya menunggui di mobil minibus berwarna biru dongker yang terparkir di tepi jalan.

Gudang minuman kesehatan tersebut berada di Jalan Raya Klayan, Desa Klayan Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon. Perjaga malam gudang, Herlambang Supriyanto menuturkan, saat perampokan berlangsung sejak siang hingga petang hari tidak ada penjagaan oleh petugas keamanan.

"Adik saya Ahmad tugasnya stokman diiket tangannya, yang salesman dipukul pake korsi, bosnya dihantam (kepalanya), kalau kronologis belum tau persis," ujarnya.

Saat itu, kata Yanto, seluruh karyawan disekap namun ada satu karyawan yang berhasil melarikan diri.

"Di dalam perempuan semua, disandra tidak boleh kemana-mana, ada satu orang karyawan lari, untungnya tidak diapa-apakan karyawan yang kabur, jadi uang yang dibawa Rp15 juta baru disetorkan dibawa kabur pelaku," katanya.

Setoran belasan juta tersebut berasal dari empat mobil distribusi. Dikatakan Yanto, setoran dari seluruh karyawan dihimpun pada sore harinya yang kemudian langsung ditransfer ke pusat.

"Setoran itu dari 4 mobil, belum semuanya setoran, jadi ini gudang Cirebon mengisi stok se-Ciyumajukung,"

tersebut ada empat korban terluka terkena senjata tajam. Keempat orang tersebut salah satunya adalah adiknya sekarang ini sedang dilakukan visum di RS Pelabuhan Cirebon. Hingga berita ini ditulis, belum ada keterangan resmi dari pihak kepolisian terkait kejadian tersebut.

Kapolres Cirebon Kota, AKBP M Fahri Siregar membenarkan telah terjadi perampokan di gudang minuman kesehatan di Jalan Gunung Jati Desa Klayan, Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

"Kemarin terjadi suatu peristiwa perampokan yang dialami oleh beberapa karyawan di salah satu tempat penjualan minuman," kata Fahri ditemui di Mapolresta Cirebon Kota, Rabu (10/11).

Dijelaskannya lebih lanjut, perampokan tersebut terjadi pada pukul 17.10 WIB, diduga pelaku sebanyak empat orang, dan dalam aksinya para pelaku sempat menyekap dua orang satpam di gudang tersebut.

"Diduga menggunakan senjata api dan satu menggunakan sajam, kerugian mencapai Rp 15 juta," tuturnya.

Fahri mengungkapkan, pihaknya sudah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP), termasuk mencari bukti lain dan memeriksa saksi-saksi.

"Saat ini kita masih melakukan penyelidikan terhadap diduga pelaku itu siapa," ungkap Fahri.

"Kami sudah memeriksa 10 orang saksi, masih terus mengumpulkan alat bukti, dan sudah pra rekonstruksi terhadap peristiwa tersebut," tambahnya.

Kapolres menegaskan, tidak ada korban dalam peristiwa tersebut. "Kerugian ada Rp15 juta," tandasnya. ● lus

FOTO/ANT



POLDA LAMPUNG MUSNAHKAN 92 KG SABU
Kabid Humas Polda Lampung Kombes Pol Zahwani Pandra Arsyad (ketiga kanan) bersama Wadir Narkoba Polda Lampung AKBP F.X. Winardi (kedua kanan) dan jajaran menunjukkan barang bukti narkoba jenis sabu sebelum dimusnahkan di Polda Lampung, Lampung, (10/11). Satuan Reserse Narkoba Polda Lampung memusnahkan 92 kg sabu-sabu dan 1 kg ganja dari 15 orang tersangka yang berhasil diamankan.

Polda Metro dan Pemprov DKI Godok Penerapan Ganjil Genap di 25 Titik

Polda Metro Jaya saat ini menerapkan skema ganjil-genap di 13 kawasan. Tujuannya, untuk menekan mobilitas masyarakat. Rencananya ganjil genap ini akan diberlakukan di 25 titik.

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya akan melakukan rapat bersama pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait rencana pengembalian skema ganjil genap (gaga) di 25 titik di kawasan Jakarta. Hal itu setelah pemerintah menerapkan PPKM Level 1 di Ibu Kota.

"Rencana Jumat kita akan rapat dulu dengan stakeholder terkait (penerapan ganjil genap di 25 titik). Kita evaluasi karena mulai sesuai Imendagri terbaru nomor 57 DKI Jakarta susah turun ke level 1," kata Kasubdit Gakkum Diantas Polda Metro Jaya AKBP Argo Wiyono saat dihubungi wartawan, Rabu (10/11).

Dia menjelaskan, aturan ganjil genap akan dinormalkan kembali sesuai Pergub nomor 88. Dalam aturan tersebut, tercatat ada sebanyak 25 titik ganjil genap di DKI Jakarta. Pengembalian ganjil genap seperti semula dilakukan lantaran

karena volume kendaraan semakin meningkat sejak Jakarta menerapkan PPKM Level 1.

"Orang ke kantor 15 menit jadi setengah jam. Yang biasanya kecepatan 60 km/jam jadi 30 km/jam atau bahkan 20 km/jam, perlambatannya kan signifikan ya," jelasnya.

Polda Metro Jaya saat ini menerapkan skema ganjil-genap di 13 kawasan. Tujuannya, untuk menekan mobilitas masyarakat.

Kawasan yang menerapkan ganjil-genap antara lain, Jalan Sudirman, Jalan MH Thamrin, Jalan HR Rasuna Said, Jalan Fatmawati, Jalan Panglima Polim, Jalan Sisingamaraja, Jalan MT Haryono. Kemudian, Jalan Gatot Subroto, Jalan S Parman, Jalan Tomang Raya, Jalan Gunung Sahari, Jalan DI Panjaitan, dan Jalan Ahmad Yani.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria sebelumnya tidak menampik adanya rencana untuk memperluas

wilayah pemberlakuan ganjil genap di Jakarta menjadi 25 titik. Saat ini, pihaknya bersama Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Dinas Perhubungan DKI Jakarta, dan lainnya tengah melakukan kajian bertahap mengenai rencana tersebut. "Benar, nanti ditingkatkan menjadi 25 ruas jalan dari 13 ruas jalan. Tetapi sementara kita akan lakukan kajian secara bertahap," kata dia, Sabtu (4/11).

Lagipula, lanjut Riza, masyarakat juga perlu waktu untuk lebih siap dalam menghadapi aturan terkait. Sehingga, pembatasan mobilitas bisa berjalan optimal.

Untuk diketahui, sebelum pandemi Covid-19 sudah ada 25 ruas jalan yang menerapkan sistem ganjil genap guna mengurangi kemacetan di Jakarta.

Berikut 25 titik yang terkena ganjil genap: Jalan Medan Merdeka Barat, Jalan MH Thamrin, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal S Parman, mulai simpang Jalan Tomang Raya sampai Jalan Gatot Subroto, Jalan Gatot Subroto 6, Jalan MT Haryono, Jalan HR Rasuna Said, Jalan DI Panjaitan, Jalan Jenderal Ahmad Yani, mulai simpang Jalan Bekasi Timur Raya sampai

dengan simpang Jalan Perintis Kemerdekaan, Jalan Pintu Besar Selatan, Jalan Gajah Mada.

Kemudian Jalan Hayam Wuruk, Jalan Majapahit, Jalan Sisingamaraja, Jalan Panglima Polim, Jalan Fatmawati, mulai simpang Jalan Ketimun 1 sampai dengan simpang Jalan TB Simatupang, Jalan Suryo-

pranoto, Jalan Balikpapan, Jalan Kyai Caringin, Jalan Tomang Raya, Jalan Pramuka, Jalan Salemba Raya sisi barat dan Jalan Salamba Raya sisi timur, mulai simpang Jalan Paseban Raya sampai dengan simpang Jalan Diponegoro, Jalan Kramat Raya, Jalan Stasiun Senen, dan Jalan Gunung Sahari. ● lus

Terungkap, Ada Pihak yang Bertugas Kirim Senjata M16 ke Teroris di Jatim

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan bahwa lima terduga teroris yang ditangkap Densus 88 di Jawa Timur (Jatim), memiliki peran yang berbeda-beda. Salah satunya bertugas mengirimpkan paket senjata api (senpi) jenis M16. Adalah terduga t

BA memiliki peran mengirimpkan senjata api jenis M16. Ia adalah kelompok teror Jamaah Islamiyah (JI)

"Keterkaitannya tadi dalam rangka ada yang ngirim senjata api M16," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan, Jakarta Selatan, Rabu (10/11).

Sementara, terduga AS memiliki peran sebagai instruktur pelatihan militer.

"Ada yang merupakan kelompok pelatih atau instruktur militer atau pelatihan ya," ujar Ramadhan.

Sedangkan, tiga tersangka yakni RH alias AH, AN, dan MA, ada yang berperan sebagai koordinator pelarian sesama tersangka teroris hingga menjadi koordinator JI di daerah. Dalam hal ini, detasemen ber lambang burung hantu tersebut masih mendalami apakah kelima tersangka teroris JI yang ditangkap di Jatim juga melakukan penggalangan dana.

"Untuk di Jawa timur ini kita masih menggali belum kami menemukan kotak-kotak amal di Jawa Timur. Tapi itu kami akan lakukan itu pendalaman, dan apakah ada pola penggalangan dana juga. Sejauh ini belum ditemukan," ucap Ramadhan.

Diketahui, tim Densus 88 Antiteror melakukan penangkapan terhadap delapan terduga teroris di Lampung. Mereka adalah, P alias Mas Pur Bengkel, S, F, AA, NA, S, DRS dan SU. Densus juga melakukan penyitaan terhadap ratusan kotak

amal yang diduga disebarkan oleh Jamaah Islamiyah guna mengumpulkan dana.

Terbaru, Densus 88 melakukan penangkapan terhadap lima terduga teroris di Jawa Timur. Mereka adalah, BA, AS, RH alias AH, AN, dan MA.

Sebar Kotak Amal Sementara itu, kelompok teroris Jamaah Islamiyah (JI) yang ditangkap di Lampung, menyebar kotak amal ke berbagai macam tempat, mulai dari rumah makan hingga musala, untuk mengumpulkan dana.

"Penyebarannya mulai di tempat rumah makan dan beberapa Musala dan di tempat mereka berkumpul, di tempat majelis perkumpulan mereka," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan kepada wartawan, Rabu (10/11).

Dalam hal ini, Ramadhan menyebut bahwa, kotak amal yang dijadikan kedok JI untuk mencari dana itu tersebar di seluruh kota/kabupaten Lampung.

"Yang kami rilis kemarin kami sita sekitar 400 an yang kotak amal di Lampung. Itu tersebar hampir di seluruh wilayah kabupaten kota di Lampung," ujar Ramadhan.

, detasemen ber lambang burung hantu itu melakukan penangkapan terhadap delapan terduga teroris di Lampung. Mereka adalah, P alias Mas Pur Bengkel, S, F, AA, NA, S, DRS dan SU.

Densus juga melakukan penyitaan terhadap ratusan kotak amal yang diduga disebarkan oleh Jamaah Islamiyah guna mengumpulkan dana. Terbaru, Densus 88 melakukan penangkapan terhadap lima terduga teroris di Jawa Timur. Mereka adalah, BA, AS, RH alias AH, AN, dan MA. ● lus

Polisi Tengah Dalam Tingkat Konsentrasi Sopir Vanessa Angel hingga Kondisi Kendaraan

JAKARTA (IM) - Kecelakaan yang menewaskan artis Vanessa Angel dan suaminya, Bibi Ardiansyah masih terus diselidiki pihak Kepolisian. Selain faktor kecepatan, kini polisi tengah menelisik faktor lain yang menyebabkan kecelakaan maut itu terjadi.

Salah satu yang kini diteliti pihak kepolisian terkait hilangnya konsentrasi si sopir hingga kondisi kendaraan yang tidak baik.

"Kami sedang menyelidiki. Apakah sampai di titik kecelakaan masih menggunakan ponsel, masih didalam," kata Direktur Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Timur Kombes Pol Latif Usman dalam You-Tube Deddy Corbuzier.

Dia bercerita, dari informasi yang dihimpunnya menyebut kecepatan mobil saat kecelakaan mencapai 130 km/jam.

"Kami mendapatkan informasi bahwa kecepatan 130 km/jam. Saat di km 672.300 itu oleng ke kiri. Menyentuh pembatas terus disidiki pihak Kepolisian. Selain faktor kecepatan, kini polisi tengah menelisik faktor lain yang menyebabkan kecelakaan maut itu terjadi.

Salah satu yang kini diteliti pihak kepolisian terkait hilangnya konsentrasi si sopir hingga kondisi kendaraan yang tidak baik.

"Kami sedang menyelidiki. Apakah sampai di titik kecelakaan masih menggunakan ponsel, masih didalam," kata Direktur Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Timur Kombes Pol Latif Usman dalam You-Tube Deddy Corbuzier.

Dia bercerita, dari informasi yang dihimpunnya menyebut kecepatan mobil saat kecelakaan mencapai 130 km/jam.



IDN/ANTARA

SIMULASI PENGAMANAN BALAP MOTOR INTERNASIONAL DI MANDALIKA

Tim Brimob Polda NTB melakukan penyerangan sebuah bus yang dibajak oleh teroris saat simulasi pengamanan dan kontijensi di eks Bandara Selaparang, Mataram, NTB, Rabu (10/11). Simulasi pengamanan yang melibatkan anggota TNI dan Polri tersebut diselenggarakan dalam rangka persiapan pengamanan ajang "Idemitsu Asia Talent Cup" (IATC) dan "World Superbike" (WSBK) yang akan diselenggarakan di Pertamina Mandalika International Street Circuit Lombok.

Tawuran Maut di Tanjung Priok, Seorang Tewas dan Dua Ditangkap

JAKARTA (IM) - Dua pelaku tawuran SG (20) FJT (19) di Jalan RE Martadinata, Tanjung Priok, Jakarta Utara (Jakut) pada Rabu (3/11) lalu, ditangkap. Dalam aksi tawuran tersebut seorang korban tewas, SR (29)

Berdasarkan informasi dari Kapolres Metro Jakarta Utara mengatakan, tawuran tersebut melibatkan Geng Texas dan Geng Solobone. Tawuran melibatkan puluhan pemuda dan remaja.

Sebelum bentrok kedua kelompok ini melakukan perjanjian melalui Whatsapp. Di lokasi bentrok, korban sempat tertinggal dari rombongan sehingga jadi bulan-bulanan.

"Korban SR alias D sempat duel satu lawan satu dengan salah satu DPO kemudian dia (tersangka) dibantu, sehingga terjadi pengeroyokan yang dilakukan 6 orang, akhirnya korban meninggal dunia," kata Guruh, Rabu (10/11).

"Sempat ditolong dan dibawa ke rumah sakit, namun sesampainya di sana (rumah sakit) nyawa korban tidak tertolong dan dinyatakan meninggal dunia," ujar Guruh.

Dua pelaku yakni SG (20)

dan FJT (19) telah ditangkap. Sementara tersangka lainnya yakni R (21), RA (20), AD (21), dan T (26) masih buron dan dalam pengejaran petugas.

Selain menangkap du tersangka, polisi juga menyita sejumlah barang bukti senjata tajam seperti katana, celurit, dan pakaian korban. Atas perbuatannya,

"Tersangka dijerat Pasal 170 ayat 2 ke-3. Mereka terancam hukuman pidana maksimal 12 tahun penjara," katanya.

Sebelumnya, Aksi tawuran kembali terjadi di wilayah Kampung Bahari, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Rabu (3/11/2021) dini hari. Puluhan pemuda terlibat saling serang dengan menggunakan senjata tajam.

Berdasarkan rekaman video yang diterima, terlihat puluhan remaja sedang menyisir gang-gang kecil di Kampung Bahari dengan menenteng celurit dan parang. Puluhan remaja tersebut seperti sedang mencari seseorang. Namun Belum diketahui puluhan remaja berasal dari mana. Suara letusan petasan atau kembang api juga terdengar beberapa kali. ● lus

Kapolri Lantik Kabaintelkam, Kakorlantas dan 6 Kapolda

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melantik sejumlah perwira tinggi (pati) yang di antaranya adalah, Kabaintelkam, Aslog Kapolri, Kakorlantas, Kadiv Humas Polri hingga beberapa Kapolda. Selain serah terima jabatan, kegiatan itu juga menggelar upacara kenaikan pangkat atau korps raport setingkat lebih tinggi.

"Bapak Kapolri memimpin upacara. Dalam kegiatan tersebut ada dua yang pertama korps raport dan kedua serah terima jabatan," kata Rusdi dalam jumpa pers di Gedung Rupatama Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu (10/11).

Setidaknya ada 11 perwira tinggi yang dilantik set-

ingkat lebih tinggi. Dua orang menjadi Komjen, tiga menjadi Irjen dan enam menjadi Brigjen. Sementara untuk serah terima jabatan antara lain, Komjen Ahmad Dofiri dipromosikan menjadi Kabaintelkam Polri. Kapolda Jabar nantinya bakal diisi oleh Wakabaintelkam Irjen Sultana.

Sementara itu, Wakabaintelkam akan dijabat Irjen Merdisyam yang saat ini menjabat sebagai Kapolda Sulsel. Sedangkan, Kapolda Sulsel nantinya bakal di isi oleh Irjen Nana Sudjana. Selain itu, Irjen Argo Yuwono diangkat menjadi Aslog Kapolri.

Sementara itu, posisi Kadiv Humas kedepannya bakal diisi oleh Kapolda Kalimantan Tengah (Kalteng) Irjen Dedi Prasetyo. Aslog Kapolri saat ini Irjen Firman Shantyabudi bakal menduduki posisi Kakorlantas Polri.

Mengingat, Irjen Istiono sudah memasuki masa pensiun. Untuk jabatan, Kapolda Kalteng kedepannya bakal dijabat oleh Irjen Nanang Avianto.

Widwaiswara Kepolisian Utama Tk. I Sespim Lemdiklat Polri Irjen Mulyatno jadi Kapolda Sulut, menggantikan Irjen Nana Sudjana. Kapolda Babel Irjen Anang Syarif Hidayat jadi Sahlisobud Kapolri, digantikan oleh Kapolda Sultra Irjen Yan Sultra Indrajaya. Lalu, Pati Baintelkam Polri Irjen Teguh Pristiwanto jadi Kapolda Sultra, menggantikan Irjen Yan Sultra. ● lus

IDN/ANTARA



PEDAGANG MIE ACEH MENYAMBI JADI BANDAR SABU JARINGAN INTERNASIONAL
Kapolresta Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Edwin Hariandja (kanan) didampingi Kasat Narkoba AKP Nasrhandi (kiri) menunjukkan barang bukti kejahatan penyelundupan sabu jaringan Internasional saat pers rilis di Mapolres Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Rabu (10/11). Polisi berhasil mengungkap masuknya narkotika jenis sabu dari Malaysia yang dikamufleskan sebagai barang kiriman berupa celana jeans dan dalam kasus tersebut polisi berhasil mengamankan 4,8 kg sabu, satu pucuk senjata api serta dua orang bandar yang berprofesi sebagai pedagang Mie Aceh di Tangerang.